

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan kemudian disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan program kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 6 Palembang, dengan hal-hal berikut:

a. Penugasan

Dalam bidang penugasan program kewirausahaan bakery pemilihan Kepala Program Pastry sampai ke pelaksana itu langsung dipilih oleh Kepala Sekolah guru-guru yang professional dan memiliki keahlian dalam bidang kewirausahaan Bakery. Dalam penugasan pembagian kerja, jadwal piket Kepala Program Pastry dan sekretaris bekerja sama. Kewirausahaan Bakery merupakan suatu unit usaha yang melayani konsumen secara langsung. Dimana kewirausahaan bakery SMK Negeri 6 sudah melaksanakan tugasnya dengan baik.

b. Koordinasi

Koordinasi hakikatnya adalah suatu usaha yang sinkron dan teratur untuk mengarahkan pelaksanaan sehingga menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis. Pengkoordinasian yang ada di kewirausahaan Bakery SMK Negeri 6 Palembang sudah berjalan dengan baik karena Kepala Sekolah bermusyawarah dan bekerja sama dengan Wakil Kepala Sekolah, <sup>124</sup> gu dan staf karyawan dalam

menyelesaikan setiap permasalahan atau acara apapun yang ada di sekolah. Kepala Sekolah juga sangat menekankan harus adanya kerja sama dan kedisiplinan. Begitu juga di kewirausahaan Bakery Kepala Program Pastry juga sangat mengutamakan kerja sama, kedisiplinan, tanggung jawab dan diwajibkan dari setiap anggota harus mengeluarkan ide-ide baru atau resep-resep baru yang akan di pasarkan.

c. Motivasi

Pelaksanaan program kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha dipengaruhi oleh motivasi kerja dan motivasi dari orang terdekat. Dengan motivasi itu dapat memberikan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kewirausahaan bakery, sehingga siswa yang terlibat dalam kewirausahaan bakery ini perlahan jiwa wirausahanya akan tumbuh dan tertarik berwirausaha sendiri.

d. Pengarahan

Pengarahan sangat berpengaruh dalam kewirausahaan Bakery. Pengarahan yang ada di program kewirausahaan bakery sudah baik, dimana pengarahan itu selalu diberikan setiap hari Senin pagi selesai melaksanakan upacara dan sebelum memulai kegiatan memasak dan lain sebagainya pasti diberikan pengarahan terlebih dahulu. Pengarahan

yang diberikan tidak hanya berupa lisan tetapi juga berupa tulisan yang ditempel di dalam ruang pastry. Sehingga program kewirausahaan bakery ini merupakan program kewirausahaan yang unggul di SMK Negeri 06 Palembang.

2. Faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 6 Palembang yaitu:

a. Faktor Pendukung

- 1) Modal
- 2) Tenaga professional
- 3) Fasilitas
- 4) Kepala Sekolah
- 5) Pengalaman

b. Faktor Penghambat

- 1) Waktu
- 2) Pemasaran
- 3) Lokasi yang kurang memadai dan sempit

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberi saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Kepala Sekolah agar memberi himbauan kepada wali murid agar mengikutsertakan atau mendukung anaknya dalam ikut serta program kewirausahaan yang ada di sekolah.

2. Diharapkan bagi seluruh staf pegawai SMK Negeri 6 Palembang agar senantiasa dalam melayani para tamu dan wali murid dengan ramah tama dan sopan santun.
3. Diharapkan kepada ketua program pastry untuk memberikan potongan harga dengan pembelian dalam jumlah banyak dan siap antar langsung ke alamat, dan lebih diperbanyak lagi aneka ragam jenis roti dan cake sehingga konsumen tidak bosan.
4. Hendanya kendala-kendala yang ada dapat diminimalisir agar tidak menjadi faktor gagalnya dalam pelaksanaan program kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Negeri 6 Palembang.

Hendaknya bagi peneliti selanjutnya harus memilih program kewirausahaan yang lain karena program kewirausahaan yang lain banyak tidak hanya program kewirausahaan bakery saja dan lebih memfokuskan pada bagian monitoring atau evaluasi pelaksanaan program kewirausahaan